

**Penetapan spesies dan varietas cryptococcus pada penderita AIDS dengan kriptokokosis = Species and serotype identification of cryptococcus isolated from AIDS patients with Cryptococciosis ;Cryptococcus, serotype HIV/AIDS, melanine, patient distribution**

Zaira Naftassa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340197&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Cryptococcus merupakan khamir bersimpai yang menyebabkan kriptokokosis dan pada era HIV/AIDS jumlah kasus meningkat tajam. Manifestasi klinik kriptokokosis berbeda sesuai dengan spesies dan serotipe, sehingga identifikasi menjadi sangat penting. Selain itu penerapan spesies penting untuk studi epidemiologis kriptokokosis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi spesies dan serotipe serta virulensi jarnur. Sejauh itu ingin diketahui penyebaran penyakit di Jabodetabek. Bahan yang diperiksa adalah 40 isolat koleksi Departemen Parasitologi FKUI dan 25 isolat dari cairan otak kulit dan darah. Metode pemeriksaan terdiri atas uji asimilasi (kit API 20C AUX), uji pembentukan germ tube, biakan pada medium CGB dan CDBT dan NSA. Penyebaran kasus kriptokokosis diadapatkan berdasarkan domisili pasien. Hasil uji asimilasi didapatkan Cr. neoformans (64 isolat), Cr. laurentii var. laurentii (1 isolat). Hasil uji pembentukan germ tube didapatkan bahwa jamur yang diteliti bukan golongan Candida. Penetapan spesies dengan medium CGB didapatkan seluruh isolat adalah Cr. neoformans. Hasil penetapan serotipe dengan medium CDBT didapatkan seluruh isolat adalah Cr. neoformans serotype A. Uji virulensi dengan medium NSA memperlihatkan pembentukan pigmen melanin pada semua isolat. Data demografis menunjukkan distribusi penderita kriptokokosis di Jawa wilayah DKI, Bogor dan Bandung.

.....Cryptococcus is encapsulated yeast that caused Cryptococciosis in human. In the era of HIV/AIDS there is an increased number of cryptococciosis. Its clinical manifestation varied according to the species, so species identification is quite important. Furthermore species identification is also important in epidemiology study. This descriptive study aimed to identify species and stereotype of Cryptococcus and also its virulence. The study also aimed to know the distribution of Cryptococciosis in Jabodetabek. There were 40 isolates from the collection of Department of Parasitology FKU1. and other 25 isolates were isolated from spinal fluid, blood and skin. The study was done using API 20C AUX, germ tube formation test, CGB for the differentiation of Cryptococcus. gattii and Cryptococcus neoformans. and, CDBT for serotyping and melanine production by plating the isolates on niger seed agar. The study on the distribution of the disease was based on patients residence. The results were, 64 isolates of Cr. neoformans and 1 Cr. laurentii. Germ tube formation test is negative. Identification of species with CGB agar showed all isolates were Cr. neoformans. Stereotype identification with CDBT were all stereotype A. All isolate were capable of forming melanin when growth on NSA. Demographic data of the patients shows a wide distribution including 5 areas of DKI, Bogor and Bandung.